

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF
GOOGLE SITES TEMA 6 SUB TEMA 1 MATERI SUHU DAN
KALOR UNTUK MENINGKATKAN LITERASI SAINS
SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR**

SKRIPSI

OLEH:

M. Hasyim Asy'ari

NIM : 20862061032



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
JUNI 2024**



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF
GOOGLE SITES TEMA 6 SUB TEMA 1 MATERI SUHU DAN
KALOR UNTUK MENINGKATKAN LITERASI SAINS
SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR**

SKRIPSI

Diajukan kepada

**Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Malang untuk
memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Sarjana
Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

OLEH:

M. Hasyim Asy'ari

NIM : 20862061032



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT MALANG
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

JUNI 2024

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF
GOOGLE SITES TEMA 6 SUB TEMA 1 MATERI SUHU DAN
KALOR UNTUK MENINGKATKAN LITERASI SAINS
SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

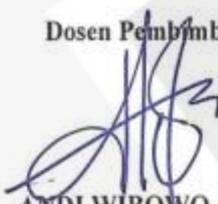
SKRIPSI

OLEH :

M. HASYIM ASY'ARI
NIM. 20862061032

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji
Malang, 27 Mei 2024

Dosen Pembimbing


ANDI WIBOWO, M.Pd
NIDN. 0718128902



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
MEI 2024

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi Universitas Islam Raden Rahmat Kepanjen Malang dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Pada hari : Rabu

Tanggal : 05 Juni 2024

Anggota I,



(Diana Kusumaningrum, M.Pd)
NIDN. 0720068803

Anggota II,



(Dr. Yulia Eka Yanti, M.Pd)
NIDN. 0729078802

Ketua Penguji,



(Andi Wibowo, M.Pd)
NIDN. 0718128902

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Raden Rahmat



(Dr. Hendra Rustantono, M.Pd)
NIDN. 0725128303

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M. Hasyim Asy'ari

NIM : 20862061032

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri; bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 27 Mei 2024

Yang membuat pernyataan



M. Hasyim Asy'ari

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

CS Dipindai dengan CamScanner

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis haturkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif *Google Sites* Tema 6 Sub Tema 1 Materi Suhu Dan Kalor Untuk Meningkatkan Literasi Sains Siswa Kelas V Sekolah Dasar ”** ini dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah SAW yang telah menuntun umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Strata 1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak baik dukungan moril maupun materiil. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini:

1. H. Imron Rosyadi Hamid, S.E., M.Si., selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
2. Dr. Hendra Rustantono, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
3. Dr. Yulia Eka Yanti, M.Pd., selaku Kepala Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
4. Andi Wibowo, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing yang telah ikhlas memberikan waktu beserta memberikan masukan serta arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Adzimatnur Muslihasari, S.Si., M.Pd., selaku validator ahli media dan Lilik Agustini, S.Pd.SD., selaku validator ahli materi dalam skripsi ini.
6. Diana Kusumaningrum, M.Pd., dan Dr. Yulia Eka Yanti, M.Pd., selaku dosen penguji skripsi ini.
7. Seluruh Dosen dan Staf Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang memberikan bantuan terkait proses penyusunan skripsi ini.

8. Wito Lestari, S.Pd., selaku Kepala SD Negeri 2 Blayu yang telah memberikan kesempatan serta memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan penelitian.
9. Lilik Agustini, S.Pd.SD., selaku Wali Kelas V SD Negeri 2 Blayu yang telah memberikan waktu dan membantu penulis dalam melaksanakan penelitian skripsi.
10. Kedua orang tua, Bapak Supingi dan Almarhumah Ibu Rohmah yang telah memberikan dukungan, motivasi serta doa yang tiada henti kepada penulis.
11. Keluarga besar penulis, yang selalu memberikan semangat, dukungan dan memberikan hiburan dikala penulis mengerjakan skripsi ini.
12. Sahabat, teman-teman jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan teman-teman organisasi yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu, yang sudah memberikan dorongan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Seluruh pihak yang telah membantu atas terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan perlu disempurnakan, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan penyusunan skripsi ini.

Malang, 27 Mei 2024

Penulis

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRAK

Asy'ari, M. Hasyim 2024 “*Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Google Sites Tema 6 Sub Tema 1 Materi Suhu Dan Kalor Untuk Mengukur Literasi Sains Siswa Kelas V Sekolah Dasar.*” Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Kapanjen Malang. Pembimbing: Andi Wibowo, M.Pd.

Kata Kunci: Media pembelajaran interaktif, *google sites*, literasi sains

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya interaksi dalam pembelajaran, siswa dinilai kurang berinteraksi dalam proses pembelajaran, terutama karena penggunaan media dan metode konvensional yang tidak mendorong keterlibatan aktif mereka dalam pembelajaran. Rendahnya skor literasi sains siswa. Sedangkan tujuannya adalah 1) Untuk mengetahui kevalidan dan kelayakan media pembelajaran interaktif *google sites* materi suhu dan kalor dalam meningkatkan kemampuan literasi sains siswa kelas V Sekolah Dasar. 2) Untuk mengetahui peningkatan kemampuan literasi sains siswa kelas V Sekolah Dasar setelah diterapkan media pembelajaran interaktif *google sites* materi suhu dan kalor.

Jenis penelitian yang digunakan adalah RnD. Penelitian dilakukan berdasarkan tahapan pengembangan model ADDIE, yaitu: 1) *Analysis*, 2) *Design*, 3) *Development*, 4) *Implementation*, 5) *Evaluation*. Instrumen yang digunakan yaitu lembar observasi, wawancara, angket, dan soal tes literasi sains dengan teknik analisis data secara kuantitatif dan kualitatif. Penelitian dilakukan pada siswa kelas V SDN 2 Blayu Kecamatan Wajak Kabupaten Malang dengan jumlah 25 siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kevalidan media pembelajaran memperoleh skor 50 dengan presentase 96%, hasil validasi materi memperoleh skor 59 dengan presentase 98%, hasil respon angket siswa kelompok kecil dan kelompok besar yaitu 99% dan 98%. Hasil tersebut berarti media sangat valid dan layak digunakan. Hasil uji gain literasi sains pada kelompok besar menunjukkan angka 0,87. Klasifikasi dari hasil perhitungan uji gain ini termasuk dalam kategori tinggi, yang berarti literasi sains siswa mengalami peningkatan setelah penggunaan media pembelajaran interaktif *google sites*.

ABSTRACT

Asy'ari, M. Hasyim 2024 “*Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Google Sites Tema 6 Sub Tema 1 Materi Suhu Dan Kalor Untuk Meningkatkan literasi Sains Siswa Kelas V Sekolah Dasar.*” Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Kapanjen Malang. Pembimbing: Andi Wibowo, M.Pd.

Keywords: Interactive learning media, Google Sites, scientific literacy

This research is motivated by the lack of interaction in learning; students are deemed to interact less during the learning process, mainly due to the use of conventional media and methods that do not encourage their active involvement. The low student scientific literacy scores. The objectives are: 1) To determine the validity and feasibility of interactive learning media using Google Sites on the topic of temperature and heat in improving the scientific literacy skills of fifth-grade elementary school students. 2) To assess the improvement in scientific literacy skills of fifth-grade elementary school students after the implementation of interactive learning media using Google Sites on the topic of temperature and heat.

The type of research used is R&D (Research and Development). The study was conducted based on the stages of the ADDIE development model, which are: 1) Analysis, 2) Design, 3) Development, 4) Implementation, and 5) Evaluation. The instruments used include observation sheets, interviews, questionnaires, and scientific literacy test questions, with data analysis techniques applied both quantitatively and qualitatively. The research was carried out on 25 students of Grade V at SDN 2 Blayu, Wajak Subdistrict, Malang Regency.

The research results indicate that the validity of the learning media obtained a score of 50 with a percentage of 96%. The validation of the material achieved a score of 59 with a percentage of 98%. The response from the small and large group student questionnaires was 99% and 98%, respectively. These results indicate that the media is highly valid and suitable for use. The results of the scientific literacy gain test in the large group showed a score of 0,87. The classification of the gain test calculation results falls into the high category, indicating that students' scientific literacy has improved after using interactive learning media on Google Sites.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB IPENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Indetifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Pengembangan	6
F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan.....	7
G. Manfaat Pengembangan	7
H. Definisi Operasional.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	11
A. Media Pembelajaran Interaktif <i>Google Sites</i>	11
1. Media Pembelajaran	11
2. Media Pembelajaran Interaktif	13
3. <i>Google Sites</i>	17
B. Literasi Sains	19
1. Pengertian Literasi Sains	19
2. Indikator Literasi Sains	21
C. Penelitian Terkait.....	22
D. Kerangka Berpikir	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Model Pengembangan	25
B. Prosedur Pengembangan	25

C. Gambaran Produk yang Akan Dikembangkan.....	27
D. Rancangan Uji Coba.....	31
E. Subjek Uji Coba	32
F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	33
G. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	40
A. Studi Pendahuluan.....	40
B. Hasil Pengembangan Produk Awal.....	40
C. Hasil Uji Coba Produk	54
D. Revisi Produk	56
E. Kajian Produk Akhir	58
F. Keterbatasan Penelitian	64
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	67
RIWAYAT HIDUP.....	140



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Indikator Literasi Sains	22
3.1 Storyboard Media Pembelajaran Interaktif Google Sites	28
3.2 Desain Penelitian One Group Pretest-Posttest Design	31
3.3 Kategori Penilaian Skala Likert	36
3.4 Kualifikasi Tingkat Pencapaian	37
3.5 Klasifikasi Nilai Gain.....	38
3.6 Klasifikasi Nilai Kemampuan Literasi Sains	39
4.1 Validasi Ahli Media	53
4.2 Validasi Ahli Materi.....	53
4.3 Tabel Respon Siswa Kelompok Kecil.....	54
4.4 Tabel Data <i>Pre-test</i> , <i>Post-test</i> , Kelompok Besar	55
4.5 Tabel Respon Siswa Kelompok Besar	56



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Berfikir.....	24
3.1 Prosedur Pengembangan Media pembelajaran interaktif.....	27
3.2 <i>Flow Chart</i> Media Pembelajaran Interakti <i>Google Sites</i>	27
4.1 Halaman Beranda	44
4.2 Halaman Menu	45
4.3 Halaman Petunjuk	45
4.4 Halaman Presensi	46
4.5 Halaman Tujuan Pembelajaran	46
4.6 Halaman Materi.....	47
4.7 Halaman Materi Pengertian Sumber Energi Panas	48
4.8 Halaman Perbedaan Suhu dan Kalor.....	48
4.9 Halaman Perubahan Akibat Suhu dan Kalor	49
4.10 Halaman Materi Contoh Pemuaian dan Penyusutan.....	50
4.11 Halaman Praktikum.....	50
4.12 Halaman Video Pembelajaran.....	51
4.13 Halaman <i>Game & Quiz</i>	51
4.14 Halaman Profil Pengembang.....	52

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. <i>Story Board</i> Media Pembelajaran Interaktif <i>Google Sites</i>	72
2. Kisi-Kisi dan Hasil Observasi	75
3. Kisi-Kisi dan Hasil Wawancara	77
4. Kisi-Kisi dan Instrumen Validasi Ahli Media	80
5. Hasil Validasi Ahli Media	81
6. Kisi-Kisi dan Instrumen Validasi Ahli Materi	84
7. Hasil Validasi Ahli Materi	85
8. Lembar Kisi-Kisi dan Instrumen Angket Siswa	88
9. Hasil Angket Respon Siswa	89
10. Indikator Literasi Sains	95
11. Kisi-Kisi Soal Kemampuan Literasi Sains	96
12. Kartu Soal	97
13. Soal Evaluasi Literasi Sains Siswa	106
14. Lembar Jawaban <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> Siswa	112
15. Hasil Peningkatan Literasi Sains Siswa	125
16. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	126
17. Hasil Praktikum Sains Siswa	129
18. Surat Izin Penelitian	134
19. Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian	135
20. Dokumentasi	136
21. Riwayat Hidup	140

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan potensi dirinya menjadi suatu kemampuan yang meningkat dari waktu ke waktu (Mendikbud, 2013). Menurut Azizah, dkk. (2023) perkembangan ilmu pengetahuan pada abad ke-21 berorientasi pada teknologi dan sains. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyatakan bahwa untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, siswa harus mampu memahami enam literasi dasar, antara lain literasi bahasa, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi finansial, literasi budaya dan kewargaan (Sani, 2021). Literasi sains merupakan salah satu literasi dasar yang memiliki peranan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan Abad ke-21, dan tergolong kompetensi literasi dasar yang penting (Novili, dkk., 2017).

Sutrisna (2021) mengemukakan bahwa literasi sains sangat penting untuk siswa agar siswa tidak hanya memahami tentang suatu konsep namun juga dapat mengimplementasikan sains di dalam kehidupan nyata. Sejalan dengan pemikiran tersebut Apsari (2021) mengungkapkan bahwa literasi sains ialah kemampuan seseorang dalam mengkomunikasikan, memahami, dan mengimplementasikan gagasan-gagasan sains sehingga dapat diimplementasikan dalam kegiatan sehari-hari. Pengembangan literasi sains penting buat siswa, karena penguasaan literasi sains dapat menyelesaikan permasalahan khususnya dalam konteks kehidupan (Murti & Titin, 2021). Hal tersebut harus diimbangi dengan sistem pembelajaran yang kondusif, menyenangkan, kreatif, menantang, dan dapat memberikan rasa

semangat ketika terlibat dalam pembelajaran (Hidayat, 2018)

Literasi sains dapat diterapkan pada pembelajaran IPA di sekolah dasar. Menurut Kelana & Pratama (2019) Pembelajaran IPA dirancang untuk menumbuhkan rasa ingin tahu, mengembangkan kemampuan bertanya dan mencari jawaban berdasarkan bukti, serta mengembangkan kemampuan berpikir ilmiah. Pembelajaran IPA tidak hanya terfokus pada konsep, tetapi memberikan pengalaman langsung dalam mengembangkan produk, proses, sikap ilmiah, sehingga pemahaman literasi sains lebih luas. Melihat dari hasil studi PISA (*Programme for International Student Assessment*) pada tahun 2018 Indonesia bertempat diskor 396 pada literasi sains dengan skor rata-rata OECD 489 (OECD, 2018). Menurut Kurnia (2014) Salah satu faktor penyebab rendahnya literasi sains siswa adalah keberadaan sumber belajar atau bahan ajar yang digunakan di sekolah. Adapun upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memperbaiki bahan ajar yang dipakai pada pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan dengan guru dan siswa mengenai pelajaran IPA khususnya materi suhu dan kalor di kelas SD Negeri 2 Blayu Kecamatan Wajak Kabupaten Malang, menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi pada pembelajaran IPA. Saat materi diaplikasikan dalam soal berkaitan permasalahan-permasalahan kontekstual yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari, siswa masih merasa bingung. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil UTS yang menunjukkan bahwa 70% siswa kelas V mendapat nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Guru juga masih menggunakan media yang bersifat konvensional seperti buku teks, papan tulis, dan bahan ajar cetak. Guru juga belum memanfaatkan

media pembelajaran berbasis digital seperti media presentasi, video, animasi ataupun media pembelajaran interaktif sehingga siswa cenderung kurang tertarik dan kurang termotivasi dalam proses pembelajaran, ditambah dengan pembelajaran yang bersifat abstrak khususnya pada materi suhu dan kalor. Penggunaan media tersebut belum mampu dalam meningkatkan keaktifan siswa pada proses pembelajaran. Oleh sebab itu, diperlukan suatu media pembelajaran yang interaktif supaya dapat menunjang proses pembelajaran pada materi suhu dan kalor.

Menurut Nurrita (2018) mengatakan bahwa media pembelajaran adalah alat yang membantu proses belajar mengajar dengan memperjelas makna informasi yang disampaikan dan dapat secara efektif dan efisien mencapai tujuan pendidikan atau pembelajaran. Media pembelajaran sebagai sumber belajar dapat membantu guru untuk menemukan banyak wawasan bagi siswa. Berbagai jenis dan bentuk media pembelajaran yang digunakan oleh guru akan menjadi sumber ilmu pengetahuan bagi siswa, salah satunya media pembelajaran interaktif.

Media pembelajaran interaktif adalah alat yang membantu proses pembelajaran dan digunakan oleh guru ketika menyajikan materi pembelajaran untuk menciptakan situasi pendidikan yang interaktif, yaitu interaksi guru dengan siswa, siswa dengan siswa, dan sumber belajar (Najikhah, dkk., 2016). Pendapat lain dari Tarigan & Siagan (2015) menyatakan media pembelajaran interaktif adalah media yang dapat digunakan sebagai bahan ajar di mana media ini merupakan perpaduan antara teks, suara, gambar, animasi, dan warna di mana pengguna atau penggunanya memiliki kebebasan dalam mengontrol media tersebut. Sejalan dengan pemikiran tersebut Nurhamidah, dkk. (2022)

mengungkapkan bahwa karakteristik paling penting dari media pembelajaran interaktif adalah bahwa siswa tidak hanya memperhatikan presentasi atau objek, tetapi dipaksa berinteraksi selama pelajaran.

Media pembelajaran saat ini banyak menggunakan teknologi. Menurut Hasanah (2021) media pembelajaran interaktif berbasis teknologi dapat memberikan informasi pendidikan terkini kepada siswa, berbagi instruksi menarik dan memperkenalkan keterampilan teknologi mereka melalui media elektronik, yang semuanya berkontribusi untuk meningkatkan profesionalisme guru. Salah satu media berbasis teknologi adalah media pembelajaran interaktif berbasis *web* yaitu *Google Sites*. *Google Sites* merupakan situs yang dimiliki *google* yang dapat diakses dengan mudah oleh siswa melalui *link*. Menurut Khair, dkk. (2022) *Google Sites* merupakan platform pembuatan situs web yang dikembangkan oleh *Google* dengan tujuan untuk menyederhanakan proses pembuatan situs secara gratis. Sejalan dengan pemikiran tersebut Mukti & Angraeni (2020) mengungkapkan dengan adanya *Google Sites*, pengguna dapat mengintegrasikan berbagai informasi yang beragam, termasuk video, presentasi, lampiran, teks, dan materi lainnya ke dalam satu tempat yang mudah dibagikan sesuai kebutuhan mereka. *Google Sites* dapat digunakan tanpa biaya tambahan dan tersedia untuk semua orang yang memiliki akun *Google*.

Putri, dkk. (2023) dalam penelitian berjudul “Pengembangan Media *Google Sites* Berbasis *Ethno Sains* pada Mata Pelajaran IPAS Sekolah Dasar” menyatakan pemanfaatan *Google Sites* sebagai platform pembelajaran berbasis web dianggap dapat memberikan kemudahan bagi siswa dalam proses belajar. Kemudahan aksesibilitas *Google Sites* memungkinkan siswa untuk dengan mudah mengakses

materi pembelajaran sebelumnya, yang dapat digunakan sebagai penilaian terhadap pemahaman mereka terhadap materi yang telah dipelajari.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dikembangkan media pembelajaran yang dapat mendukung pembelajaran siswa dalam memahami pembelajaran IPA materi suhu dan kalor. Media yang diembangkan ialah berupa media pembelajaran interaktif *Google Sites* guna meningkatkan dan mengukur kemampuan literasi sains siswa dalam materi suhu dan kalor. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif *Google Sites* Tema 6 Sub Tema 1 Materi Suhu dan Kalor untuk Meningkatkan literasi Sains Siswa Kelas V Sekolah Dasar”

B. Indetifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka *identifikasi* masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Penggunaan media konvensional dalam pembelajaran seperti buku teks, papan tulis, dan bahan ajar cetak. Penggunaan media ini kurang mampu meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa dalam pembelajaran, terutama pada materi yang bersifat abstrak.
2. Rendahnya skor literasi sains dalam evaluasi internasional, data diperoleh dari studi PISA pada tahun 2018 menunjukkan bahwa Indonesia memiliki skor literasi sains yang rendah jika dibandingkan dengan rata-rata OECD. Hal ini menunjukkan perlunya upaya untuk meningkatkan pemahaman sains siswa di Indonesia.
3. Kurangnya interaksi dalam pembelajaran, siswa dinilai kurang berinteraksi

dalam proses pembelajaran, terutama karena penggunaan media dan metode konvensional yang tidak mendorong keterlibatan aktif mereka dalam pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, pembatasan penelitian ini dilakukan agar penelitian dapat dilakukan dengan lebih fokus dan mendalam. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas V Sekolah Dasar di SD Negeri 2 Blayu Kecamatan Wajak Kabupaten Malang.
2. Produk media pembelajaran interaktif yang dikembangkan memanfaatkan teknologi yaitu menggunakan *Google Sites* pada materi suhu dan kalor kelas V Sekolah Dasar.
3. Kemampuan yang diukur adalah peningkatan kemampuan literasi sains siswa dalam materi suhu dan kalor.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kevalidan dan kelayakan pengembangan media pembelajaran interaktif *Google Sites* materi suhu dan kalor dalam meningkatkan kemampuan literasi sains siswa kelas V Sekolah Dasar.
2. Apakah media pembelajaran interaktif *Google Sites* materi suhu dan kalor dapat meningkatkan kemampuan literasi sains siswa kelas V Sekolah Dasar.

E. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kevalidan dan kelayakan media pembelajaran interaktif *Google Sites* materi suhu dan kalor dalam meningkatkan kemampuan literasi sains siswa kelas V Sekolah Dasar.
2. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan literasi sains siswa kelas V Sekolah Dasar setelah diterapkan media pembelajaran interaktif *Google Sites* materi suhu dan kalor.

F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Spesifikasi produk yang dikembangkan dalam penelitian pengembangan ini adalah:

1. Media pembelajaran interaktif yang dikembangkan adalah *Google Sites* yang dapat diakses secara *online* melalui link *Google Sites*.
2. Produk yang dihasilkan memuat presensi, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, video animasi pembelajaran, praktikum, *game* dan *quiz*, komentar dan umpan balik.
3. Produk yang dihasilkan berisi mata pelajaran IPA materi suhu dan kalor untuk siswa kelas V Sekolah Dasar.

G. Manfaat Pengembangan

1. Manfaat Teoritis

Hasil pengembangan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan mengembangkan wawasan tentang penggunaan media pembelajaran interaktif

Google Sites pada pembelajaran, untuk meningkatkan literasi sains siswa kelas V Sekolah Dasar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

- 1) Memberikan kemudahan kepada siswa dalam mempelajari mata pelajaran dan diharapkan dapat mengatasi masalah-masalah dalam belajar.
- 2) Menyediakan media pembelajaran interaktif sebagai alat bantu pembelajaran yang bisa digunakan oleh siswa secara mandiri di sekolah maupun di rumah dan menumbuhkan semangat belajar siswa.

b. Bagi guru

Sebagai alternatif media bagi guru dalam memilih media pembelajaran untuk pembelajaran tematik dan memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran tematik dalam upaya pemanfaatan Media Interaktif dalam proses belajar mengajar. Sebagai referensi untuk mengembangkan media pembelajaran yang baru sehingga dapat membuat pembelajaran menjadi pembelajaran yang menyenangkan.

c. Bagi sekolah

Meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mencapai kurikulum yang dikembangkan dan untuk lebih mengembangkan sarana dan prasarana sekolah dan Sebagai masukan untuk melengkapi atau mengadakan media pembelajaran interaktif pada proses belajar kelas V.

d. Bagi peneliti

Dapat memberikan tambahan pengetahuan, wawasan, pengalaman serta mempersiapkan diri sebagai calon guru yang siap memanfaatkan teknologi

modern dalam proses pembelajaran yang akan datang.

H. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1) Media Pembelajaran Interaktif *Google Sites*

Merupakan proses pengembangan sebuah media pembelajaran interaktif yang menggunakan platform *Google Sites* sebagai wadah untuk menyajikan materi suhu dan kalor kelas V SD. *Google Sites* ini berisi presensi, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, video pembelajaran, praktikum, *game* dan *quiz*, komentar dan Umpan Balik.

2) Literasi Sains:

literasi sains adalah kemampuan individu untuk terlibat dengan isu-isu dan gagasan sains sebagai warga negara yang berpikir. Pembelajaran literasi sains merupakan pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan sikap ilmiah pada siswa, yang melibatkan pengembangan sikap, perluasan gagasan, dan keterampilan proses sains melalui kegiatan inkuiri ilmiah.

Indikator kemampuan siswa pada kategori literasi sains adalah dalam aspek :

a) Isu-isu (masalah) ilmiah; Mengidentifikasi, menggunakan dan merumuskan atau, membuat sebuah penjelasan untuk suatu fenomena. Memberikan penjelasan/alasan suatu hipotesis. b) Menjelaskan fenomena ilmiah; Menentukan pertanyaan hipotetik. Mengusulkan suatu cara ilmiah untuk menjawab suatu pertanyaan. c) Menggunakan bukti ilmiah; Menganalisis dan menginterpretasi data untuk kemudian membuat kesimpulan. Kemampuan literasi sains dalam penelitian ini diukur dengan soal tes literasi sains berupa *pre-test* dan *post-test*.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT